**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

PERSIB (Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung) merupakan tim sepakbola yang berdiri pada 14 Maret 1933 dan memiliki banyak supporter yang disebut dengan Bobotoh PERSIB. Supporter tim sepakbola PERSIB ini bisa dikatakan sebagai supporter sepakbola terbanyak, pasalnya mereka bukan hanya berasal dari Bandung namun banyak juga yang berasal dari daerah lain. Bobotoh ini didalamnya juga membentuk komunitas-komunitas lainnya seperti yang dikenal dengan Viking dan Bomber. Walaupun membentuk berbagai komunitas, namun tujuan mereka adalah mendukung tim sepakbola PERSIB untuk menjadi tim sepakbola terbaik.

Sebagai komunitas supporter tim sepakbola yang dikenal aktif, Bobotoh PERSIB ini juga berpengaruh terhadap keadaan masyarakat sekitar baik lewat media sosial maupun media massa. Seperti halnya dalam media massa, ternyata beberapa radio khususnya di kota Bandung menyajikan program siaran yang membahas seputar PERSIB yang tidak lain pangsa pasarnya adalah Bobotoh.

Radio Pikiran Rakyat atau yang sering dikenal dengan PRFM 107.5 Bandung merupakan perusahaan dibawah naungan Pikiran Rakyat Grup dimana mereka adalah perusahaan yang bergerak dibidang media massa, yang mengelola dan menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM Bandung pun mulai bersaing dengan radio-radio yang lainnya dan hingga kini berhasil menjadi Radio Berita No 1 di Bandung menurut informasi profil di www.prfmnews.com.

Sebagai Radio Berita No 1 di kota Bandung, Pikiran Rakyat tentunya memiliki banyak keunggulan yakni adanya konten *Citizen Journalism* dimana masyarakat dapat memberikan informasi secara langsung kepada pendengar Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM yang membuat radio ini berbeda dengan radio lainnya.

Selain dengan *Citizen Journalism*, Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM ini juga memiliki program siaran unggulan lainnya yang membahas seputar PERSIB dengan nama program “Kisah Persib”. Program siaran “Kisah Persib” ini mulai mengudara pada tahun 2009 dengan jadwal siaran setiap hari Jumat pukul 21.00-01.00 mulanya, namun pada tahun 2014 jadwal siaran berganti pada hari Sabtu pukul 21.00-01.00 hal ini dikarenakan pangsa pasar pendengar dan banyaknya *“Match”* atau pertandingan yang digelar PERSIB pada hari Sabtu dan Minggu sehingga lebih efektif untuk memberikan informasi seputar pertandingan PERSIB kepada para pendengar, khususnya Bobotoh Kota Bandung. Program Kisah Persib ini menjadi program unggulan mingguan bagi radio Pikiran Rakyat 107.5 FM kendati demikian, radio Pikiran Rakyat juga seringkali membahas seputar Persib di hari-hari lain bilamana sedang ada kabar terhangat seputar Persib.

Dalam Program siaran “Kisah Persib” ini, Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM juga menamakan dengan konten Kabar Persib dimana program tersebut menyajikan berbagai informasi mengenai PERSIB mulai dari persiapan tim, jadwal pertandingan, evaluasi tim, transfer pemain, persoalan harga tiket pertandingan, serta rumor-rumor seputar PERSIB lainnya. Dalam program siaran Kisah Persib ini, radio Pikiran Rakyat 107.5 FM seringkali terhubung langsung dengan para petinggi Persib atau pemain Persib sebagai narasumber dalam program tersebut dan pendengar dapat berinteraksi secara langsung via telepon dengan narasumbernya.

Mengenai rumor-rumor seputar PERSIB tersebut, masyarakat sebagai komunikan atau pendengar (Bobotoh kota Bandung) tentunya akan memberikan *feedback* dari informasi yang disiarkan oleh Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM. *Feedback* tersebut dapat berupa pertanyaan, komentar, pendapat atau persepsi dari para pendengar, seperti yang dikatakan **Yusuf** yang pernah menjadi penyiar Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM dalam program siaran “Kisah Persib” bahwa 50% dari program siaran ini adalah membacakan berbagai komentar dari Bobotoh Kota Bandung.

Melihat banyaknya komentar yang masuk saat program siaran “Kisah Persib”, dapat dikatakan bahwa antusias pendengar radio Pikiran Rakyat 107.5 FM khususnya Bobotoh Kota Bandung sangat tinggi yang tentunya mereka para pendengar memiliki berbagai persepsi mengenai program siaran “Kisah Persib” di radio Pikiran Rakyat 107.5 FM.

Persepsi sendiri merupakan sebuah tanggapan atas apa yang telah diterima oleh panca indra kita baik lewat indra penglihatan, pendengaran, maupun perasa. Persepsi ini juga merupakan salah satu bentuk *feedback* atau timbal balik dari proses terjadinya komunikasi. Sedangkan komunikasi merupakan proses terjadinya pemberian suatu informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media yang menghasilkan *feedback*.

Proses terjadinya persepsi juga terbagi menjadi beberapa tahap yakni sensasi, atensi dan interpretasi. Sensasi disini merupakan bagian dimana manusia menerima suatu rangsangan, bisa berupa informasi baik verbal maupun non-verbal selanjutnya adalah atensi, yakni perhatian dimana informasi atau rangsangan tersebut diolah oleh otak kita sehingga timbul interpretasi yakni penafsiran atas rangsangan tersebut.

Media yang digunakan dalam proses komunikasi ada beberapa macam, salah satunya adalah media massa. Media massa sendiri sangat berkaitan dengan media elektronik begitupun sebaliknya. Media massa dapat menyampaikan pesan atau informasi secara heterogen dan universal, tidak mengenal batasan usia, waktu, tempat, hingga pendidikan bagi para komunikannya. Disini masyarakat yang berperan sebagai komunikan harus dapat memilah-milih informasi yang disampaikan media massa itu sendiri sesuai kebutuhan dan penggunaan.

Media massa yang bersifat universal dalam penyampaian informasinya, tentunya akan menimbulkan berbagai opini atau persepsi dari kalangan masyarakat mengenai apa yang diinformasikan. Macam-macam media massa sendiri dapat dibagi menjadi 2 jenis yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak meliputi koran dan majalah sedangkan media elektronik meliputi radio, televisi, dan media online.

Radio sendiri merupakan awal mula dari adanya media massa, dimana radio dapat menyebarluaskan informasi bagi masyarakat pada zaman penjajahan. Namun dengan era globalisasi yang modern, tidak dipungkiri bahwa masyarakat saat ini sangat membutuhkan informasi yang *up-to-date* serta tayangan yang menghibur dari media massa elektronik contohnya seperti televisi yang lebih unggul dari media massa lainnya, karena televisi dapat memiliki audio visual yang tentunya memudahkan masyarakat dalam menangkap suatu informasi sebagai komunikan/penonton dibandingkan dengan media massa radio yang hanya menggunakan pendengaran bagi para pendengarnya, sehingga mereka harus berimajinasi sendiri atau memvisualisasikan apa yang mereka dengar dari radio tersebut. Walaupun begitu, ada kekuatan sendiri bagi media massa radio sehingga hingga kini masih banyak digunakan oleh masyarakat luas, seperti radio dikenal dengan pembawaan berita yang *Hard News* karena mengemas informasi dengan bentuk video yang di tayangkan di televisi memiliki waktu editing yang terkadang tidak sebentar sehingga informasi yang didapat oleh masyarakat bukanlah berita yang *Hard News*, selain itu banyaknya aktivitas atau kesibukan yang membuat kita seringkali tidak memiliki waktu luang untuk menonton tv dan bagi mereka yang memiliki aktivitas diluar ruangan seringkali memanfaatkan radio sebagai sumber informasi, disinilah yang membuat media massa radio masih tetap relevan tanpa dikalahkan secara langsung oleh media massa televisi.

Persaingan yang begitu tinggi pada berbagai media tidak membuat media radio kehilangan khalayak atau pendengarnya. Tidak seperti yang diperkirakan dahulu, hingga kini radio tetap memiliki banyak pendengar. Itu disebabkan oleh banyaknya kekuatan radio sebagai media massa, yaitu kecepatannya dalam menyampaikan informasi, kemampuannya untuk menembus jarak dan rintangan serta daya tarik yang dimilikinya.

Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Adapun keuntungan radio adalah bisa berada dimana saja. Selain itu, radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu dan berperan dalam menyampaikan kebijaksanaan dan program pembangunan kepada masyarakat.

Perkembangan industri media radio dewasa ini semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya stasiun-stasiun radio yang bermunculan. Dan tentu saja hal itu yang membuat persaingan di dalam industri radio semakin ketat. Karena persaingan itulah para pengelola siaran radio harus mampu mengemas informasi secara menarik agar dapat diminati oleh masyarakat luas dan dituntun untuk dapat menyampaikan berita secara aktual, faktual, sekaligus mendidik. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam persaingan sebuah radio maka di butuhkan tim kerja yang mampu bekerja sama secara baik, disamping itu diperlukan kejelian dan kepekaan dalam memilih informasi dan hiburan yang sesuai dengan target pendengarnya sampai dikemas ke dalam satu program acara yang menarik dan memikat

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat hidup sendiri dan saling berinteraksi satu dengan lainnya lewat komunikasi. Pada awalnya, komunikasi dilakukan secara terbatas yakni manusia harus saling bertemu atau *face to face*, namun dengan adanya perkembangan jaman maka teknologi pun ikut berkembang hingga kini komunikasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja lewat media lain, seperti media cetak, elektronik hingga media online. Namun, dengan adanya media proses komunikasi pun seringkali menimbulkan *miss communication*, terutama komunikasi yang berlangsung lewat media massa radio karena komunikan atau pendengar hanya dapat menerima informasi hanya lewat satu indra mereka yaitu pendengaran. Melihat hal seperti itu, tentunya setiap individu yang mendengarkan radio pasti akan memiliki tanggapan atau persepsi yang berbeda-beda. Latar belakang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas mengenai persepsi Bobotoh Kota Bandung mengenai program siaran Kisah Persib.

Adapun alasan peneliti untuk mengambil topik ini adalah, pertama, program siaran khusus radio mengenai tim sepakbola PERSIB sudah disiarkan melalui Radio Bobotoh 96.4 FM serta sudah didominasi oleh media online, namun tidak sedikit juga Bobotoh yang meminati program siaran Kisah Persib di radio Pikiran Rakyat 107.5 FM. Kedua, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi Bobotoh mengenai program siaran Kisah Persib. Dan yang ketiga untuk mengetahui sejauh mana minat Bobotoh terhadap program siaran Kisah Persib.

Oleh karena itu, maka peneliti mengambil judul Skripsi mengenai “PERSEPSI BOBOTOH KOTA BANDUNG MENGENAI PROGRAM SIARAN “KISAH PERSIB” DI RADIO PIKIRAN RAKYAT 107.5 FM”

**1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dari itu peneliti akan lebih memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni **Bagaimana Persepsi BOBOTOH kota Bandung mengenai adanya Program “KISAH PERSIB” di Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM.**

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana sensasi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran Kisah Persib ?
2. Bagaimana atensi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran Kisah Persib ?
3. Bagaimana interpretasi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran Kisah Persib ?

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sementara, untuk tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rincian identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Mengetahui sensasi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran “Kisah Persib” di radio Pikiran Rakyat 107.5 FM
2. Mengetahui atensi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran “Kisah Persib” di radio Pikiran Rakyat 107.5 FM
3. Mengetahui interpretasi Bobotoh Kota Bandung mengenai Program Siaran “Kisah Persib” di radio Pikiran Rakyat 107.5 FM

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

**1.3.2.1 Kegunaan Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi mengenai Persepsi suatu komunitas atau masyarakat, dapat dijadikan sebagai studi pustaka, serta dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti lainnya yang juga tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama dan bermanfaat sebagai referensi dari materi perkuliahan terkait.

**1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru terhadap mahasiswa, dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepentingan media massa agar tidak tergeser oleh media sosial dimana pada era globalisasi atau era modern ini media sosial khususnya internet telah menjadi arus informasi yang terbanyak digunakan oleh masyarakat, maka dari itu media massa seperti cetak dan elektronik perlu untuk berinovasi terus di masa yang akan datang, khususnya Radio Pikiran Rakyat 107.5 FM sebagai radio berita yang terus dapat memberikan informasi dan motivasi kepada para pendengarnya.